

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habiburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM Eka Travilta Oktaria, Hairudin | 1-19 |
| Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo | 20-34 |
| Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai Hermawan Sutanto, Amelia Lautan | 35-47 |
| Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle | 48-62 |
| Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana | 63-69 |
| Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga | 70-87 |
| Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021) Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P | 88-99 |
| Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo | 100-112 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung | 113-131 |
| Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan | 132-142 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress*
Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022**

Yohanes Adven Arelio¹,
Victoria Ari Palma Akadiati²,
Imelda Sinaga³,

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontias

E-Mail :

yohaneslio76@gmail.com

vicaripalma23@gmail.com

proficiatmelsi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variable arus kas, variable profitabilitas, dan variable leverage terhadap variable *financial distress* pada perusahaan yang pertama kali melaksanakan penjualan saham perdana atau yang melaksanakan IPO di tahun 2022. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dengan jumlah sample sebanyak 42 perusahaan. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif, pengujian asumsi klasik serta regresi linier berganda. Variabel bebas arus kas menggunakan arus kas operasi, variable bebas kedua yaitu profitabilitas diproksikan menggunakan *return on equity*, serta variable bebas ketiga yaitu *leverage* diproksikan dengan *debt of asset ratio*. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *financial distress* diukur menggunakan pengujian Altman Z-Score. Penelitian menunjukkan hasil analisis yaitu variabel arus kas operasi, variabel profitabilitas, dan variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap variable *financial distress*. Keterbatasan yang peneliti hadapi adalah sector industry perusahaan yang menjadi sampel tidak dalam satu sector industry yang sama. Kontribusi yang dapat diberikan diantaranya adalah memberikan signal atau informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan menanamkan sahamnya dengan melihat kondisi *financial distress* pada perusahaan yang menjual saham perdananya atau melakukan IPO di tahun 2022 dan juga mengetahui hal apa saja yang dapat menyebabkan perusahaan dalam kondisi *financial distress* sehingga dapat melakukan pencegahan sejak dini terhadap perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan.

Kata kunci : Arus kas, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *financial distress*

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi sebuah entitas atau perusahaan dapat mempengaruhi berjalannya operasional dan hasil kinerja yang dapat juga menyebabkan keadaan menuju sebuah kebangkrutan. Pertanda kebangkrutan sebuah entitas atau perusahaan bisa dianalisis dengan penyajian data pada *annual report* atau laporan data keuangan yang dimiliki. Setelah mendapatkan informasi keuangan agar lebih bermanfaat informasi keuangan

tersebut harus diubah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan sebuah keputusan keuangan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimiliki (Suwandi et al. 2022) perusahaan kedepannya mampu mempertahankan keberlangsungan bisnis serta terlaksananya bisnis berkelanjutan, calon investor membutuhkan analisis yang tepat dalam memprediksi pertumbuhan dan perkembangan bisnis. *Financial Distress* menunjukkan keadaan arus kas sebuah entitas atau perusahaan yang tidak mampu dalam menutup utang atau kewajiban lancar yang mengharuskan perusahaan terpaksa mengambil perbaikan korektif. Berdasarkan informasi dari bpk.go.id menyatakan bahwa menyelidiki adanya keadaan yang tidak tepat dalam mekanisme pada penawaran harga saham perdana atau yang dikenal dengan *Initial Public Offering* (IPO) periode 2022 sampai 2023 pada pasar modal. Perusahaan IPO disangka melakukan kesengajaan menyajikan harga saham pada pola harga yang sama pada perdagangan saham semu, yang bisa memunculkan harga tidak sewajarnya. Perekonomian Indonesia cenderung berada dalam peningkatan perkembangan, yang dapat dilihat dengan semakin bertambahnya perusahaan berkembang di Indonesia terutama di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar dimana adanya transaksi antara para pencari dana dan pihak yang memiliki dana dengan tujuan berinvestasi. <https://bpk.go.id/beritaterkini/detail/bpkn-endus-kecurangan-ipo-di-pasar-modal>

Perkembangan di sektor pasar modal sampai dengan tahun 2022 ditandai dengan peningkatan jumlah emiten atau perusahaan tercatat pada pasar bursa. dengan total jumlah 825 perusahaan. Tahun 2022 BEI mencatatkan rekor jumlah IPO terbanyak sepanjang beberapa tahun terakhir, yaitu sebanyak 59 emiten yang menjual saham perdananya. Perusahaan yang melakukan IPO tersebut terdiri dari: 17 saham sektor industri non primer, 10 saham sektor industri primer, 5 sektor industri saham teknologi, dan 3 saham sektor industri energi, 5 saham dari sektor industri infrastruktur, 3 saham dari sector industri energi dasar, 4 saham dari sektor industri kesehatan, 3 saham dari sektor industri transportasi, 4 saham sektor industri, dan satu saham dari sektor industri keuangan. Perusahaan yang baru listing berdasarkan periode kinerja sahamnya dari total 59 saham IPO, terdapat 34 emiten yang mengalami kenaikan sejak listing berpeluang mampu mencetak return positif atau mengalami keuntungan. Terdapat 25 emiten mengalami pelemahan dalam return negatif atau mengalami kerugian. Kerugian yang dialami perusahaan memungkinkan perusahaan dalam keadaan *financial distress* atau disebut dengan kesulitan kondisi keuangan. Untuk mengantisipasi hal demikian maka sangat perlu dilakukan analisis terhadap kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak. Kondisi perusahaan demikian bisa menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan www.cnbcindonesia.com.

Hasil penelitian yang dilakukan (Halim, M., et al 2017) variable arus kas memiliki pengaruh signifikan yang digunakan memprediksi nilai variable probabilitas *financial distress* yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai tahun 2014. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Nailufar Fanny, 2018) arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil pengujian (Atika, Jumaidi and Kholis, 2020) mengatakan bahwa variable profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variable *financial distress*, dikarenakan variable profitabilitas dapat bermanfaat dalam memprediksi profit atau laba perusahaan pada masa mendatang.

Dari penelitian yang diperoleh perusahaan dapat menghindari terjadinya gejala-gejala yang dapat mengarahkan pada timbulnya kebangkrutan dan perusahaan dapat melakukan deteksi pencegahan *financial distress* sejak dini. Penelitian (Marfungatun, 2017) variable profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap variable *financial distress*. Kemudian penelitian yang dilakukan (Permatasari, 2016) variable rasio *leverage* berpengaruh signifikan pada variable *financial distress*. Selain itu terdapat penelitian (Atika, Jumaidi and Kholis, 2020) variable *leverage* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan pada variabel *financial distress*. *Leverage* dapat digunakan untuk mengetahui nilai aset perusahaan untuk melunasi nilai utang atau kewajiban perusahaan dengan tidak mengorbankan kepentingan dari modal perusahaan. Nilai utang yang lebih besar dari nilai *asset*, dikawatirkan dapat membuat perusahaan kesulitan keuangan dalam melunasi utang yang dapat mengarah pada kondisi *financial distress*. Penelitian yang dilakukan peneliti mereplikasi dan mengacu pada penelitian (Ardeati Kristina, 2018) yaitu penelitian terhadap pengaruh variable arus kas, variable laba dan variabel *leverage* terhadap variabel *financial distress* pada perusahaan sector industry non-bank. Perbedaan dengan penelitian (Ardeati Kristina, 2018) peneliti menggunakan variabel independen yakni arus kas, profitabilitas, dan *leverage* dengan subjek penelitian berfokus pada perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar pada BEI tahun 2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agency

Menurut (Sutrisna, 2019) keagenan merupakan sebuah kontrak para pemberi kerja yang disebut sebagai stakeholder atau principal dengan mempekerjakan manajemen atau agent untuk dapat melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang untuk pengambilan sebuah keputusan. Masalah yang sering kali timbul dari sebuah hubungan keagenan dapat disebabkan masing-masing pihak berbeda-beda dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai yang sering kali menjadi *conflict of interest*. Teori agensi dapat diartikan bahwa agen dan principal akan berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan dimana agen diharapkan dapat mendukung yang diinginkan dari prinsipal sebagai pemegang saham perusahaan.

Teori Sinyal

Menurut (Bergh *et al.*, 2014) *signalling theory* atau teori sinyal dijelaskan sebagai informasi positif atau informasi yang baik mengenai perusahaan akan mempengaruhi para calon investor menanamkan saham dan meningkatkan pembelian saham perusahaan. Sinyal yang disampaikan sangat membutuhkan peran dari pihak internal yaitu manajemen yang akan memberikan sinyal maupun pihak eksternal perusahaan yang akan menerima sinyal. Pada keadaan *financial distress* sinyal perusahaan kepada investor adalah mempertimbangkan kembali untuk penambahan penanaman modal agar dapat menghindari keputusan yang tidak tepat. Apabila perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak mengalami *financial distress* para investor tidak ragu-ragu untuk menanamkan modal mereka (Setyowati and Sari Nanda, 2019).

Financial Distress

Perusahaan dalam keadaan kebangkrutan atau dalam keadaan kesulitan keuangan, dapat diartikan berada dalam posisi yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kebangkrutan atau kegagalan dalam bisnis yang sedang dijalankan sering disebut dengan kondisi *financial distress*. Kondisi ini akan mulai tampak dari kewajiban-kewajiban perusahaan yang tidak dibauarkan, baik kewajiban yang berjangka pendek atau kewajiban likuiditas dan kewajiban jangka panjang atau solvabilitas (Simanjuntak, Titik dan Aminah, 2017). kesulitan keuangan Kegunaan informasi *financial distress* yang terjadi dalam perusahaan menurut (Ayu and Suarjaya, 2017) a) manajemen dapat dengan cepat mengambil tindakan sebelum kebangkrutan terjadi. b) perusahaan dapat melakukan penggabungan usaha atau *merger* maupun melakukan *pemindahan kepemilikan* untuk dapat mempertahankan dan membayar kewajiban-kewajiban perusahaan.

Model Altman Z-Score Modifikasi

Beberapa studi yang dilakukan untuk mengetahui *financial distress* dengan cara dan metode yang beragam digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edward I Altman yaitu akan menemukan kesamaan pada rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam *financial distress*. Analisis *financial distress* berdasarkan metode dari Altman yang dikenal dengan Altman Z -Score merupakan metode dalam menghasilkan analisis tingkat *financial distress* dengan cara memperhitungkan rasio-rasio yang digunakan pada sebuah persamaan diskriminan.(Kusumayuda et al., 2022).

Arus Kas

Arus kas pada data laporan keuangan memberikan informasi mengenai penerimaan serta pembayaran kas selama periode pembukuan tertentu. Menurut (Sutrisno, 2001) arus kas operasi atau yang disebut dengan operational cash flow merupakan aliran dari kas yang dapat digunakan dalam menutup kebutuhan investasi dan biasanya akan diterima setiap tahunnya sepanjang usia investasi serta beberapa aliran arus kas bersih. Pada pelaporan arus kas disampaikan aktivitas usaha operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi merupakan pendanaan kas untuk memperoleh laba bersih secara akrual. Informasi arus kas akan membantu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, meningkatkan kapasitas serta mendapatkan pendanaan. Arus kas negatif yang berlangsung lama pada sebuah perusahaan dapat menunjukkan adanya masalah keuangan sebuah perusahaan dan dapat mengarah pada keadaan kebangkrutan atau *financial-distress*. Penelitian pada pasar modal dengan menganalisis arus kas operasi tergantung pada jenis perusahaan dan kondisi ekonomi di suatu daerah. Informasi dan keputusan dari pihak manajemen dapat dilihat pada laporan arus kas yang merupakan implikasi dari pentingnya arus kas operasi disajikan oleh sebuah perusahaan.

H1 : Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Profitabilitas

Menurut (Agus Sartono, 2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit pada periode-periode tertentu yang memanfaatkan modal atau aktiva secara keseluruhan maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dengan tingkat pengembalian investasi yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *return on equity* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dan merupakan rasio yang sangat penting bagi para pemegang saham dalam pengembalian investasi saham perusahaan yang dimiliki.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Leverage

Menurut (Mahduh Hanafi, 2012) *leverage* adalah penggunaan dari aset serta sumberdana perusahaan dengan memiliki jumlah biaya tetap yang dapat meningkatkan laba yang potensial para pemegang-saham. Rasio leverage atau yang sering disebut juga dengan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur risiko keuangan perusahaan jangka panjang yang menggambarkan keadaan utang perusahaan. Menurut (Agus Sartono, 2013) secara umum rasio *leverage* terdiri dari rasio *debt to asset ratio* (DAR), rasio *total debt to-total capital asset*, rasio *total debt to-equity ratio* (DER), rasio *long term debt to-equity*. Pengukuran leverage pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *debt to asset ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur tingkat persentase liabilitas perusahaan terhadap total aset yang dimiliki.

H3 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis analisis deskriptif-kuantitatif dengan melakukan olah data yang bersumber dari data laporan keuangan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis apakah terdapat pengaruh variable arus kas, variable profitabilitas, dan variabel leverage terhadap variable financial distress pada perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2022.

Populasi serta Sampel

Populasi yang peneliti gunakan merupakan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar pada pasar bursa efek di Indonesia pada tahun 2022 dimana data dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Jumlah sample yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dan telah memenuhi criteria yang telah ditetapkan peneliti adalah sebanyak 42 perusahaan dengan perincian nama-nama perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1. Perincian Perusahaan Sampel

| No. | Nama Perusahaan | Sektor Industri | Tanggal Listing Perdana |
|-----|--------------------------------------|----------------------------|-------------------------|
| 1 | PT Venteny Fortuna International Tbk | Keuangan | 15 Desember 2022 |
| 2 | PT Isra Presisi Indonesia Tbk | Barang Konsumen Non-primer | 09 Desember 2022 |
| 3 | PT Personel Alih Daya Tbk | Perindustrian | 08 Desember 2022 |
| 4 | PT Multi Medika Internasional Tbk | Kesehatan | 06 Desember 2022 |
| 5 | PT Bersama Zatta Jaya Tbk | Barang Konsumen Non-primer | 10 November 2022 |
| 6 | PT Ketrosden Triasmitra Tbk | Infrastruktur | 10 November 2022 |
| 7 | PT Puri Sentul Permai Tbk | Barang Konsumen Non-primer | 09 November 2022 |

| | | | |
|----|--|----------------------------|------------------|
| 8 | PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk | Kesehatan | 08 November 2022 |
| 9 | PT Jayamas Medica Industri Tbk | Kesehatan | 08 November 2022 |
| 10 | PT Wulandari Bangun Laksana Tbk | Properti & Real Estat | 08 November 2022 |
| 11 | PT Toba Surimi Industries Tbk | Barang Konsumen Primer | 10 Agustus 2022 |
| 12 | PT Hetzer Medical Indonesia Tbk | Kesehatan | 10 Agustus 2022 |
| 13 | PT Klinko Karya Imaji Tbk | Barang Konsumen Non-primer | 09 Agustus 2022 |
| 14 | PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk | Barang Konsumen Non-primer | 09 Agustus 2022 |
| 15 | PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Barang Konsumen Primer | 09 Agustus 2022 |
| 16 | PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk | Barang Baku | 08 Agustus 2022 |
| 17 | PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk | Transportasi & Logistik | 08 Agustus 2022 |
| 18 | PT Estee Gold Feet Tbk | Barang Konsumen Primer | 08 Agustus 2022 |
| 19 | PT Mora Telematika Indonesia Tbk | Infrastruktur | 08 Agustus 2022 |
| 20 | PT Sari Kreasi Boga Tbk | Barang Konsumen Non-Primer | 05 Agustus 2022 |
| 21 | PT Jhonlin Agro Raya Tbk | Barang Konsumen Primer | 04 Agustus 2022 |
| 22 | PT Aman Agrindo Tbk | Barang Konsumen Primer | 03 Agustus 2022 |
| 23 | PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk | Infrastruktur | 25 Juli 2022 |
| 24 | PT Tera Data Indonusa Tbk | Teknologi | 20 Juli 2022 |
| 25 | PT Dewi Shri Farmino Tbk | Barang Konsumen Primer | 18 Juli 2022 |
| 26 | PT Cerestar Indonesia Tbk | Barang Konsumen Primer | 08 Juli 2022 |
| 27 | PT Arkora Hydro Tbk. | Infrastruktur | 08 Juli 2022 |
| 28 | PT Chemstar Indonesia Tbk | Barang Baku | 08 Juli 2022 |
| 29 | PT Saraswanti Indoland Development Tbk | Properti & Real Estat | 07 Juli 2022 |
| 30 | PT Winner Nusantara Jaya Tbk | Properti & Real Estat | 25 April 2022 |
| 31 | PT Indo Boga Sukses Tbk | Barang Konsumen Primer | 25 April 2022 |
| 32 | PT Murni Sadar Tbk | Kesehatan | 20 April 2022 |
| 33 | PT Teladan Prima Agro Tbk | Barang Konsumen Primer | 12 April 2022 |
| 34 | PT Sigma Energy Compressindo Tbk | Energi | 08 April 2022 |
| 35 | PT WIR ASIA Tbk | Teknologi | 04 April 2022 |
| 36 | PT Sumber Tani Agung Resources Tbk | Barang Konsumen Primer | 10 Maret 2022 |
| 37 | PT Nanotech Indonesia Global Tbk | Barang Konsumen Primer | 10 Maret 2022 |
| 38 | PT Sumber Mas Konstruksi Tbk | Infrastruktur | 09 Maret 2022 |
| 39 | PT Adhi Commuter Properti Tbk | Properti & Real Estat | 23 Februari 2022 |
| 40 | PT Nusatama Berkah Tbk | Perindustrian | 09 Februari 2022 |
| 41 | PT Champ Resto Indonesia Tbk | Barang Konsumen Non-Primer | 09 Februari 2022 |
| 42 | PT Semacom Integrated Tbk | Energi | 10 Januari 2022 |

Sumber: www.idx.co.id

Variabel Penelitian

Variabel arus kas operasi merupakan pendanaan kas untuk memperoleh laba bersih secara akrual. Informasi arus kas akan membantu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, meningkatkan kapasitas serta mendapatkan pendanaan.

Perhitungan arus kas menggunakan *cash flow ratio* rasio arus kas yang dihitung dari seluruh laporan keuangan perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow Ratio} = \frac{\text{Arus Kas Dari Operasi}}{\text{Total Kewajiban}}$$

Variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *return on equity* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat penting bagi para pemegang saham dalam pengembalian investasi saham perusahaan yang dimiliki dan dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total ekuitas}}$$

Variabel *leverage* Rasio leverage atau yang sering disebut juga dengan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur risiko keuangan perusahaan jangka panjang yang menggambarkan keadaan utang perusahaan. Pengukuran leverage pada penelitian ini diprosikan dengan rasio *debt to asset ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur tingkat persentase liabilitas perusahaan terhadap total aset yang dimiliki dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel *Financial distress* diukur menggunakan model Altman Z-Score yang digunakan untuk menganalisis kebangkrutan dari sebuah perusahaan.. Z-Score ditetapkan dari perhitungan standar yang dapat menunjukkan kondisi kemungkinan adanya kebangkrutan sebuah perusahaan. Formula dari Z-Score dari model Altman dapat digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Kusumayuda et al., 2022). Rumus perhitungan yang digunakan adalah:

$$Z = 6,56 (X1)+3,26 (X2)+6,72 (X3)+1,05 (X4)$$

Penjelasan :

X1 dihitung menggunakan *Working Capital to. Total Assets*

X2 dihitung menggunakan *Retained Earning to Total Assets*

X3 dihitung menggunakan *Earning Before Interest.and Taxes to TotalAssets*

X4 dihitung menggunakan *Makes Value of Equity.to BookValue of Deb*

Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data oleh peneliti adalah statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data dalam mendeskripsikan setiap indikator dalam variabel-variabel supaya mudah untuk memahaminya. Teknik analisis kuantitatif juga

digunakan pada penelitian ini, menurut (Sugiyono, 2016) analisis tersebut merupakan suatu cara dalam melakukan analisis permasalahan dan akan disajikan dalam bentuk angka.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda. Definisi analisis regresi berganda menurut (Budiasuti, Dyah 2018) adalah bentuk tes korelasi yang lebih kompleks, bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan prediktif satu variabel independen atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$FD = a + \beta_1 AK + \beta_2 ROE + \beta_3 DAR + e$$

Penjelasan:

FD = Financial distress

.a = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Besarnya Koefisien.

AK = Arus Kas

ROE = Return on Equity

DAR = Debt to Asset Ratio

e = Error

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan guna mengetahui nilai rata-rata atau mean, nilai maksimal, nilai minimal dan juga mengetahui standar deviasi dari masing-masing variabel arus kas operasi, variabel profitabilitas dan variabel *leverage* serta variabel *financial distress*. Berikut ini disajikan pada tabel 1 mengenai hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Arus Kas | 42 | 0 | 474 | 32,05 | 74,172 |
| ROE | 42 | 0 | 1.318 | 34,50 | 202,903 |
| DAR | 42 | 2 | 71 | 33,38 | 18,961 |
| FD | 42 | 10 | 3.482 | 735,07 | 639,695 |
| Valid N (listwise) | 42 | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Variabel arus kas dengan nilai terendah atau minimum 0 dengan nilai maximum 474 dan mean 32.05 nilai standar deviasi 74,172. Dalam variabel arus kas operasi standar deviasi > nilai mean, yang memiliki arti terdapat simpangan data yang besar pada variabel arus kas dan penyebaran data tidak merata.

Variabel profitabilitas dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1.318 dengan mean 34,50 nilai standar deviasi 202,903. Dalam variabel profitabilitas standar deviasi > nilai mean, yang memiliki arti terdapat simpangan data yang besar pada variabel profitabilitas sehingga penyebaran data tidak merata.

Variabel *leverage* dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 71 dengan mean 33,38 nilai standar deviasi 18,96. Dalam variabel *leverage* standar deviasi < nilai mean, yang memiliki arti simpangan data yang rendah pada variabel *leverage* memiliki penyebaran data cukup merata.

Variabel *financial distress* dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 3.482 dengan mean 735,07 dan standar deviasi adalah 639,695. Dalam variabel *financial distress* standar deviasi < nilai mean, yang memiliki arti simpangan data yang rendah pada variabel *financial distress* sehingga penyebaran data cukup merata.

Uji-Normalitas

Hasil pengujian normalitas untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. *Normal Probability Plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang ada dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji-Normalitas
 One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual | |
|---|-------------------------|-------------------------|-------|
| | N. | 42 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,000 | |
| | Std. Deviation | 312,073 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,127 | |
| | Positive | 0,127 | |
| | Negative | -0,080 | |
| Test Statistic | | 0,127 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | 0,086 | |
| MonteCarlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | 0,088 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0,080 |
| | | Upper Bound | 0,095 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas nilai probabilitas $0,086 > 0,05$ data penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji-Multikolinearitas

Pada hasil pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat inter kolerasi atau dengan kata lain terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dan merupakan pengujian paling akurat dalam mendeteksi gejala multikolinearitas dengan menggunakan metode *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 3. Hasil Uji-Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | | Hasil Pengujian |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
| | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF | |
| 1 (Constant) | 1244,857 | 118,267 | | | | |
| Arus Kas | 4,181 | 0,733 | 0,485 | 0,866 | 1,154 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| ROE | 0,047 | 0,255 | 0,015 | 0,957 | 1,044 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| DAR | -19,334 | 2,927 | -0,573 | 0,832 | 1,202 | Tidak terjadi multikolinearitas |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Pada hasil pengujian multikolinearitas nilai tolerance , dan nilai *variance inflation- factor* (VIF) variabel Arus Kas yaitu $1,154 < 10,00$ dan nilai VIF dari variable ROE yaitu $1,044 < 10,00$ nilai VIF dari variabel DAR yaitu $1,202 < 10,00$ yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* variabel Arus Kas $0,866 > 0,10$ dan variable ROE $0,957 > 0,10$ serta nilai *tolerance* dari variable DAR yaitu $0,832 > 0,10$ dinyatakan bahwa pada data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji-Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi untuk mengetahui suatu model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan dalam pengganggu di periode t dengan kesalahan di periode t-1. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian auto korelasi:.

Tabel 4. Hasil Uji-Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | | | |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|--------|--------|
| Model | R | R.Square | Adjusted R.Square | Std. Error of the Estimate | Durbin - Watson | dL | dU |
| 1 | 0,873 ^a | 0,762 | 0,743 | 324,159 | 2,247 | 1,3573 | 1,6617 |

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Durbin-Watson menunjukkan angka sebesar 2,247 dan dapat ditunjukkan dengan hasil analisis sebagai berikut:

- Jika $dw > dL$ yaitu $2,247 > 1,3573$ dan $dL < dU$ yaitu $1,3573 < 1,6617$ sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi dalam data ini.
- Menggunakan analisis yang berbeda yaitu $dU < dw < 4-dU = 1,6617 < 2,247 < 2,3383$ tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian ini.

Uji-Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas untuk menganalisis ada atau tidaknya kesamaan dalam varian residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lain.

Tabel 5. Hasil Uji-Heteroskedastisitas
Coefficients^a

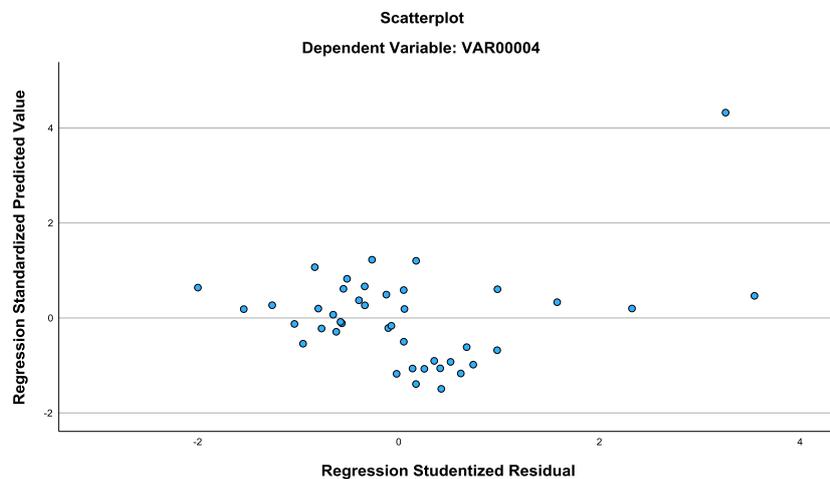
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig . |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 318,910 | 79,848 | | 3,994 | 0,000 |
| | Arus Kas | 0,038 | 0,495 | 0,013 | 0,077 | 0,939 |
| | ROE | -0,113 | 0,172 | -0,104 | -0,657 | 0,515 |
| | DAR | -2,941 | 1,976 | -0,253 | -1,488 | 0,145 |

a. Dependent Variable:ABS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas nilai signifikan arus kas $0,939 > 0,05$ dan nilai signifikan DOE yaitu $0,515 > 0,05$. Nilai signifikan DAR $0,145 > 0,05$ dapat disimpulkan asumsi yang baik pada model regresi ini bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *Scatterplot* menunjukkan titik -titik data menyebar, tidak membentuk pola tertentu dan data tidak mengalami heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis menggunakan regresi linear berganda bertujuan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis perhitungan pada penelitian ini didasarkan pada hasil output SPSS yang ditampilkan pada table 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig . |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 318,910 | 79,848 | | 3,994 | 0,000 |
| | Arus Kas | 0,038 | 0,495 | 0,013 | 0,077 | 0,939 |
| | ROE | -0,113 | 0,172 | -0,104 | -0,657 | 0,515 |
| | DAR | -2,941 | 1,976 | -0,253 | -1,488 | 0,145 |

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$FD = 318,910 + 0,038AK - 0,113ROE - 2,941DAR + e$$

Penjelasan:

- Nilai konstanta positif sebesar 318,910 yang berarti saat arus kas, ROE dan DAR berada dalam kondisi konstan maka rata-rata *financial distress* adalah sebesar 318,910.
- Nilai koefisien regresi arus kas sebesar 0,038 yang berarti setiap terdapat penambahan arus kas sebesar satu satuan dapat mengakibatkan *financial distress* meningkat sebesar 0,038 dengan nilai variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,113 memiliki pengaruh negative terhadap *financial distress*, setiap penurunan profitabilitas sebesar satu satuan akan mengakibatkan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 0,113 dengan nilai variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -2,941 memiliki pengaruh negative terhadap *financial distress*, setiap penurunan *leverage* sebesar satu satuan akan mengakibatkan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 2,941 dengan nilai variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini adalah tabel 7 yang merupakan hasil dari pengolahan atau pengujian koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R.Square | Adjusted R.Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,873 ^a | 0,762 | 0,743 | 324,159 |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Dapat dilihat dari data tabel 7 yang disajikan menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,743. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki peluang 74,3% untuk mengungkap varians variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen tidak dapat menjelaskan sebesar 25,7% varians variabel dependen..

Hasil Uji Statistik-T

Hasil pengujian uji t digunakan untuk menganalisis apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan. Hasil pengujian statistic t pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik-T

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig . |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 318,910 | 79,848 | | 3,994 | 0,000 |
| | Arus Kas | 0,038 | 0,495 | 0,013 | 0,077 | 0,939 |
| | ROE | -0,113 | 0,172 | -0,104 | -0,657 | 0,515 |
| | DAR | -2,941 | 1,976 | -0,253 | -1,488 | 0,145 |

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan pengujian signifikan uji statistic-t dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Arus Kas terhadap *Financial Distress*
 Pada variabel arus kas terdapat hasil t-hitung yaitu 0,077 sedangkan nilai t-tabel dalam penelitian ini adalah 2,02439 , hal ini berarti $0,077 < 2,02439$ dengan nilai signifikan $0,939 > 0,05$ menunjukkan bahwa secara individu atau parsial arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini mengakibatkan hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
- 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*
 Pada variabel profitabilitas terdapat nilai t-hitung yaitu -0,657 dengan nilai t-tabel 2,02439 atau $-0,657 < 2,02439$ dengan nilai signifikan $0,515 > 0,05$ yang menunjukkan secara individu atau parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini mengakibatkan hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.
- 3) Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*
 Pada variabel *leverage* terdapat nilai t-hitung yaitu -1,488 dengan nilai t-tabel 2,02439 atau $-1,488 < 2,02439$ dengan nilai signifikan $0,145 > 0,05$ menunjukkan secara individu atau parsial leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini mengakibatkan hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Terhadap *Financial Distress*

Hasil dari pengujian analisis linier berganda menyatakan variabel arus kas memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,038. Pada uji parsial variabel arus kas dengan nilai signifikan 0,939 berarti nilai signifikan $t >$ dari nilai signifikan 0,05. Hal ini dapat diartikan variabel arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut: arus kas hanya mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai dalam jangka pendek. *Financial distress* adalah kondisi yang lebih kompleks dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan penjualan, peningkatan biaya, dan kesulitan keuangan (Akadiati et al, 2022). Perusahaan yang memiliki arus kas positif pada satu tahun mungkin tidak memiliki arus kas positif pada tahun berikutnya. Hal ini karena arus kas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, musim, dan kebijakan perusahaan (Darmiasih et al, 2022). Manajemen dapat melaporkan arus kas yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya dengan melakukan berbagai praktik akuntansi yang tidak sehat. Hal ini dapat membuat perusahaan terlihat lebih sehat daripada yang sebenarnya, dan dapat meningkatkan risiko *financial distress* (Akadiati et al, 2022). Perusahaan harus memastikan bahwa arus kas mereka sehat dan cukup untuk mendukung operasional bisnis, membayar utang, dan memitigasi situasi keuangan yang tidak terduga. Arus kas saja tidak dapat digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan akan mengalami *financial distress* dan penelitian ini didukung oleh penelitian (Evita et. al., 2019) bahwa arus kas yang tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dikarenakan jumlah arus kas operasi mengalami nilai fluktuasi pada besar atau kecilnya arus kas dan menurut (Maretha Rissi, et al. 2021) arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, apabila perusahaan memiliki arus kas operasional yang baik, maka perusahaan tidak akan mengalami *financial distress*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Hasil dari pengujian analisis linier berganda menyatakan variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,113. Pada uji parsial variabel profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar 0,515 berarti nilai signifikan $t >$ dari nilai signifikan 0,05. Profitabilitas diartikan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Dewi et al., 2022). Namun, *financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya (Akadiati et al, 2022). Profitabilitas yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan tidak akan mengalami *financial distress*. Ada faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan *financial distress*, seperti penurunan penjualan, peningkatan biaya, dan kesulitan keuangan. Profitabilitas dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi pada satu tahun mungkin tidak memiliki profitabilitas yang tinggi pada tahun berikutnya. Penelitian ini didukung oleh (Rissi and Herman, 2021) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keadaan *financial distress* dengan pengertian bahwa besar ataupun kecil nilai profit suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari keadaan *financial distress*.

Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress

Hasil dari pengujian analisis linier berganda menyatakan variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -2.941. Pada uji parsial variabel *leverage* nilai signifikan sebesar 0,145 berarti nilai signifikan $t >$ nilai signifikan 0,05. *Leverage* pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Leverage* yang tinggi dapat membuat perusahaan lebih rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi yang merugikan, misalnya jika perusahaan memiliki arus kas yang kuat dan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat tetap bertahan meskipun memiliki *leverage* yang tinggi. Selain itu, jika perusahaan memiliki manajemen yang baik dan mampu mengelola risiko dengan baik, maka perusahaan tersebut juga dapat tetap bertahan meskipun memiliki *leverage* yang tinggi. *Leverage* adalah ukuran jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya. Perusahaan dengan *leverage* tinggi menggunakan banyak utang untuk membiayai operasinya. Hal ini dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan perusahaan karena akan memiliki lebih banyak kewajiban untuk membayar (Dewi *et al.*, 2022). Perusahaan dengan *leverage* tinggi dapat menggunakan utang untuk membiayai pertumbuhan lebih cepat daripada perusahaan dengan *leverage* rendah. Namun, ini juga berarti perusahaan mengambil lebih banyak risiko. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Ghofur, 2018) dengan hasil penelitian *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap keadaan *financial distress* pada perusahaan yang menjadi sample penelitian yaitu perusahaan manufaktur dengan sub sektor industri makanan dan minuman tahun 2012-2107.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa variabel independen yaitu arus kas yang dihitung menggunakan arus kas operasi, profitabilitas pada penelitian ini diproksikan menggunakan *return on equity* atau ROE, serta *leverage* diproksikan menggunakan *debt of asset ratio* atau DAR terhadap variabel dependen yaitu *financial distress* pada perusahaan yang melakukan penjualan saham perdananya atau dengan istilah perusahaan *initial public offering* (IPO) di tahun 2022. Hasil penelitian ini bagi para investor dan calon investor menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi serta dapat melihat kinerja keuangan dan memprediksikan *financial distress* dari perusahaan IPO tahun 2022. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sample penelitian terdiri dari sector industri yang beraneka ragam atau berbeda-beda dengan rentang waktu yang singkat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian agar jumlah sampel semakin bertambah dengan rentang waktu periode penelitian yang memadai dan menggunakan sector industri perusahaan sejenis. Peneliti lain juga dapat menambahkan variabel struktur modal, struktur aktiva, maupun pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono (2013) *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.*
- Akadiati, V.A.P., Sinaga, I. and Kosta, D.N. (2022) ‘Financial Distress pada Perusahaan Initial Public Offering (IPO)’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), p. 53. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.481>.
- Ardeati Kristina (2018) ‘PENGARUH ARUS KAS, LABA DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)’.
- Atika, G.A., Jumaidi and Kholis, A. (2020) ‘Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, (976-623-94335-0-5), pp. 86–101.
- Ayu, D.P. and Suarjaya, A.A.G. (2017) ‘Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali’, *e-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), pp. 1112–1138.
- Bergh, D.D. *et al.* (2014) ‘Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda’, *Journal of Management Studies*, 51(8), pp. 1334–1360. Available at: <https://doi.org/10.1111/joms.12097>.
- Budiastuti, Dyah., dan B.A. (2018) *Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Mitra Wacana Media : Jakarta.*
- Darmiasih, N. W. R., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Stuktur Modal, Arus Kas, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Kharisma*, Vol 4 No
- Dewi, A.S. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI’, *Owner*, 6(3), pp. 2814–2825. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.968>.
- Evita & Mildawati (2019) ‘Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Telekomunikasi’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(4), pp. 1–21.

Ghofur, A. (2018) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017', *Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya* [Preprint].

Ghofur, A. (no date) *PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH*.

Ghozali (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 : Semarang*.

Halim, M., Pengajar, S., & Unmuh Jember, F.E. (2017) 'Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014).'

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2009) *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keua.

Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman, A. et al. (2022) *PENERAPAN MODEL ALTMAN Z-SCORE UNTUK, Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*.

Kusumayuda et al., (2022) Penerapan Model Altman Z-Score Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/1873>

Mahduh Hanafi (2012) *Analisis Laporan Keuangan*.

Maretha Rissi, D. and Amelia Herman, L. (2021) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress', *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), pp. 68–86. Available at: <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.143>.

Marfungatun, F. (2017) 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Ekonomi*, 0(0), pp. 1–12.

Nailufar Fanny, et all. (2018) 'Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 17(2), pp. 126–134. Available at: <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.92>.

- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Simanjuntak, C., Titik, F. and Aminah, W. (2017) ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di the Influence of Financial Ratio To Financial Distress (Study in Transportation Companies on Listed in Indonesia Stock Exchange During 2011-2015)’, *E-Proceeding of Management*, 4(2), pp. 1580–1587.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sutrisna, A. et al (2019) *Akuntansi Keperilakuan Manajerial*. Penerbit Deepublish : Sleman.
- Sutrisno (2001). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonosia, Yogyakarta.
- Suwandi, S., Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., ... & Kusumastuti, R. (2022). *Mengukur Kinerja Perusahaan melalui Analisis Laporan Keuangan*.